



**DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA DALAM
PENCEGAHAN *BULLYING* PADA ANAK USIA
DINI DI DESA KERTOHARJO RW10
KOTA PEKALONGAN**



ENI SETIOWATI

NIM 2420100

2025



**DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA DALAM
PENCEGAHAN *BULLYING* PADA ANAK USIA
DINI DI DESA KERTO HARJO RW10
KOTA PEKALONGAN**



ENI SETIOWATI

NIM 2420100

2025

**DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA DALAM
PENCEGAHAN *BULLYING* PADA ANAK USIA
DINI DI DESA KERTO HARJO RW10
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ENI SETIOWATI
NIM 2420100

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA DALAM
PENCEGAHAN *BULLYING* PADA ANAK USIA
DINI DI DESA KERTO HARJO RW10
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ENI SETIOWATI
NIM 2420100

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eni Setiowati
NIM : 2420100
Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Dampak Pola Asuh Orang Tua dalam Pencegahan
Bullying pada Anak Usia Dini di Desa Kertoharjo RW10
Kota Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademis atau dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2025

Yang Menyatakan,



ENI SETIOWATI
NIM. 2420100

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

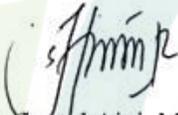
Nama : Eni Setiowati
NIM : 2420100
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Dampak Pola Asuh Orang Tua dalam Pencegahan
Bullying pada Anak Usia Dini di Kertoharjo RW10 Kota
Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 20 Mei 2025
Pembimbing,


Rohaotul Aini, M.Pd.I
NIP.198907282019032009



PENGESAHAN

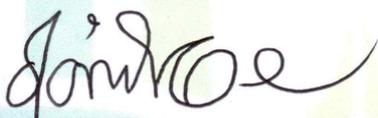
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ENI SETIOWATI**
NIM : **2420100**
Judul Skripsi : **DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA DALAM
PENCEGAHAN *BULLYING* PADA ANAK USIA DINI
DI DESA KERTOHARJO RW10 KOTA
PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Ridho Riyadi, M.Pd.
NIP. 19900304 201903 1 007

Penguji II


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 16 Juni 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat kepada hambanya, serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, dengan penuh rasa syukur, cinta dan kasih sayang penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kepada orang tua saya tersayang, Bapak Nur Rohmat dan Ibu Nor Faizah, yang memberikan dukungan secara moral maupun finansial serta sepiritual dan yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa.
2. Untuk adikku tersayang Aqila Az-zahra, terima kasih atas do'anya, walaupun jarak usia kita 13 tahun, tetapi kakak percaya ada nama kakak di setiap do'amamu. Terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat untuk menyelesaikan studi ini.
3. Kepada Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan kesabaran dalam membantu penulisan dalam proses penyusunan skripsi.
4. Untuk sahabat seperjuangan meraih gelar Sri Apriliana dan Maulika Suristiyani yang telah selalu meluangkan waktunya mendengarkan keluh kesah ini.
5. Untuk calon suami saya Fadel Muhammad terimakasih atas kasih sayang dan do'anya. Dukungan yang selalu diberikan untuk menyelesaikan studi ini.
6. Untuk Eni Setiowati, iya itu saya. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati prosesnya yang dibidang itu tidak mudah. Dan sangat berterimakasih sudah bertahan sejauh ini.

MOTTO

“Didiklah anakmu dengan adab (akhlak yang baik), karena engkau akan dimintai pertanggung jawaban tentang pendidikan dan pengajaran yang telah engkau berikan kepadanya. Dan dia juga akan ditanya tentang kebaikan dirimu kepadanya serta ketaatannya kepadamu.

-Hasan al-Bashri-



ABSTRAK

Setiowati, Eni. 2025. “Dampak Pola Asuh Orang Tua dalam Pencegahan *Bullying* pada Anak Usia Dini di Desa Kertoharjo RW10 Kota Pekalongan.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, *Bullying*, *Anak Usia Dini*

Bullying pada anak usia dini merupakan masalah serius yang sering dianggap sepele. Tindakan seperti mengejek, mengucilkan, hingga kekerasan fisik sering terjadi di lingkungan bermain maupun sekolah. Perilaku ini dapat berdampak negatif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Salah satu faktor penting dalam pencegahan *bullying* adalah pola asuh orang tua, karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang membentuk kepribadian anak. Pola asuh yang tepat akan menciptakan anak yang berempati, percaya diri, dan mampu menjalin hubungan sosial yang sehat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua yang sesuai dalam pencegahan *bullying* pada anak usia dini di Desa Kertoharjo RW10 Kota Pekalongan dan mendeskripsikan dampak pola asuh orang tua dalam pencegahan *bullying* di Desa Kertoharjo RW10 Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek didalam penelitin yaitu orang tua dan tetangga. Data penelitian dianalisis dengan teknik model Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua di Desa Kertoharjo RW10 bervariasi, meliputi pola asuh demokratis, otoriter, permisif, serta kombinasi dari ketiganya. Pola asuh demokratis yang menekankan komunikasi terbuka, pengawasan seimbang, dan pendekatan edukatif terbukti lebih efektif dalam mencegah *bullying*. Sebaliknya, pola asuh yang tidak konsisten atau cenderung otoriter/permisif justru dapat menimbulkan kebingungan pada anak dan meningkatkan risiko munculnya perilaku agresif. Keharmonisan antara orang tua dan pendekatan pola asuh yang tepat menjadi faktor kunci dalam pencegahan *bullying* pada anak usia dini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT Sang Maha Segalanya yang memberikan beribu-ribu nikmat kepada hambanya, atas segala curahan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Dampak Pola Asuh Orang Tua dalam Pencegahan *Bullying* pada Anak Usia Dini di Kertoharjo RW10 Kota Pekalongan”. Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Didalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan baik dari pembelajaran, bimbingan serta arahan dari beberapa pihak baik secara langsung ataupun tidak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dosen pembimbing, yang senantiasa membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Desa Kelurahan Kertoharjo Kota Pekalongan yang telah mengizinkan melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Sebagai manusia biasa penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

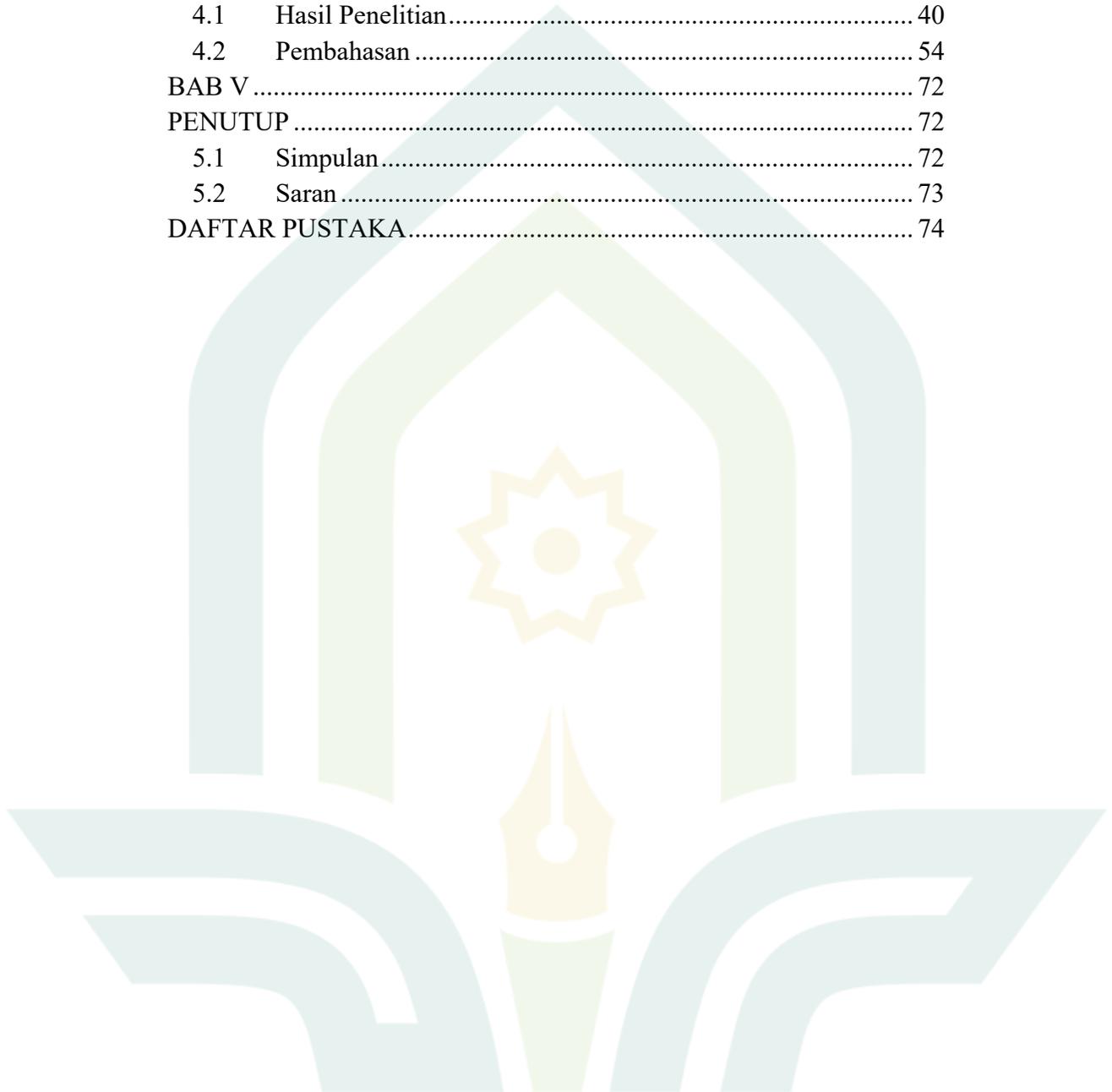
Pekalongan, 20 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teori	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
2.3 Kerangka Berfikir.....	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Fokus Penelitian	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.4 Data dan Sumber data.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	37
3.7 Teknik Analisis Data	37

BAB IV.....	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.2 Pembahasan	54
BAB V.....	72
PENUTUP	72
5.1 Simpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74



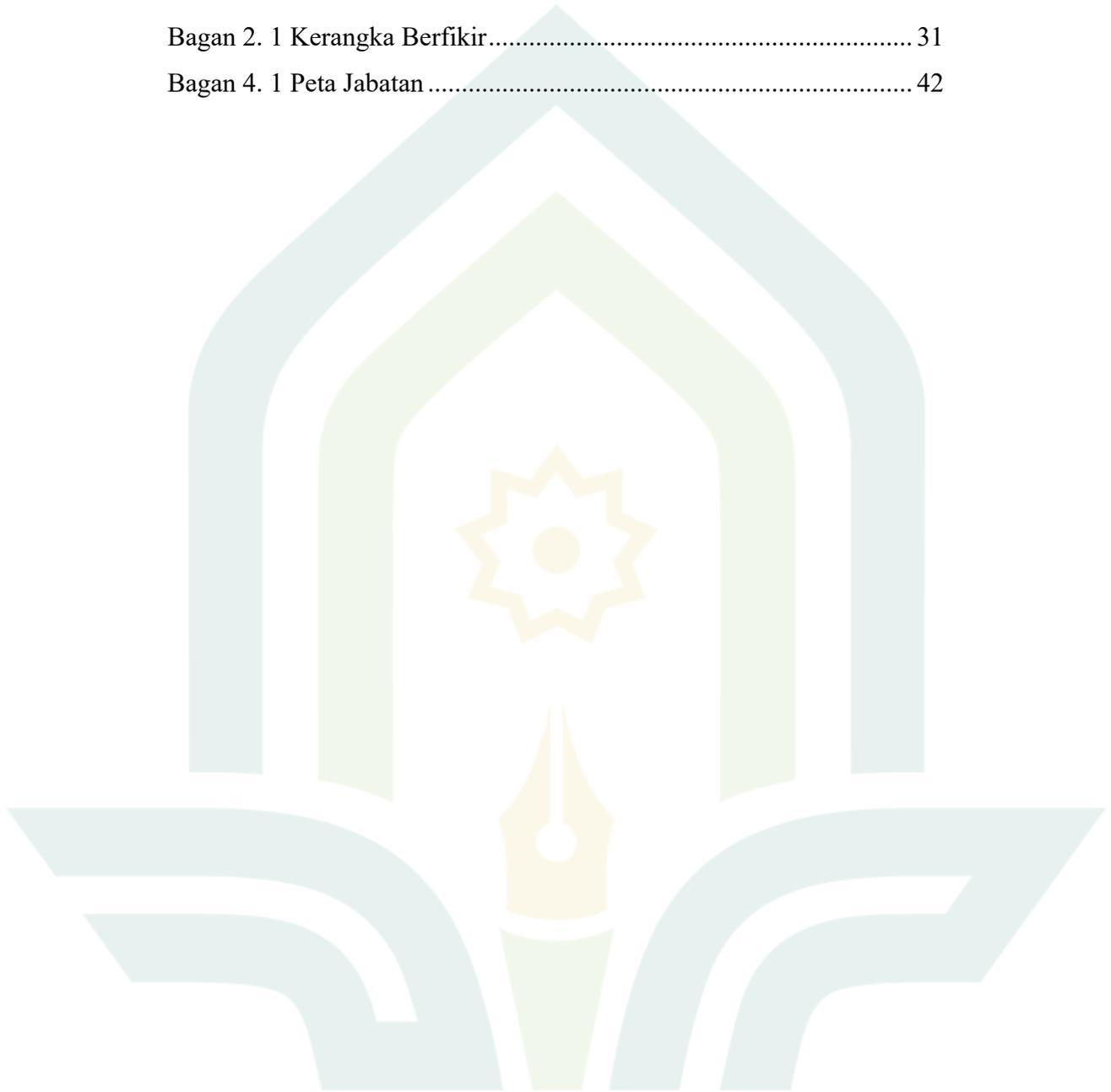
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 karakteristik pelaku dan korban bullying 19



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir.....	31
Bagan 4. 1 Peta Jabatan	42



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Keterangan Penelitian

LAMPIRAN 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian

LAMPIRAN 3 Pedoman Observasi

LAMPIRAN 4 Pedoman Wawancara

LAMPIRAN 5 Dokumentasi

LAMPIRAN 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bullying adalah bentuk perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh individu atau kelompok untuk menyakiti orang lain secara fisik, emosional, atau psikologis. Pencegahan *bullying* merupakan langkah proaktif yang bertujuan untuk menghentikan tindakan ini sebelum terjadi, dengan cara menciptakan lingkungan yang aman, mendidik anak-anak tentang empati, dan memperkuat hubungan sosial di antara mereka. Pencegahan *bullying* tidak hanya melibatkan pelaku dan korban tetapi juga melibatkan guru, orang tua, dan komunitas secara lebih luas untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi perkembangan anak (Hidayat et al., 2024). *Bullying* pada anak usia dini menjadi salah satu permasalahan serius yang berdampak luas terhadap perkembangan emosional, sosial, dan akademik anak. Meskipun pada usia dini *bullying* sering kali dianggap sebagai perilaku "biasa" atau "kenakalan anak-anak," berbagai penelitian menunjukkan bahwa tindakan agresif seperti ini dapat meninggalkan bekas yang mendalam pada korban maupun pelaku jika tidak ditangani sejak dini.

Pentingnya pencegahan *bullying* terletak pada dampaknya yang sangat merusak bagi korban maupun pelaku. *Bullying* dapat menyebabkan gangguan perkembangan emosional dan sosial, penurunan prestasi akademik, serta risiko gangguan mental seperti depresi dan kecemasan. Pencegahan *bullying* sangatlah penting karena dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua orang, terutama di sekolah, tempat kerja serta lingkungan masyarakat. Dengan mencegah *bullying*, kita membantu mengurangi dampak negatif yang dapat ditimbulkan, seperti stres, kecemasan, dan depresi pada korban. Selain itu, pencegahan *bullying* juga mendukung pengembangan karakter dan empati di antara individu, sehingga membangun hubungan yang lebih baik dan saling menghormati di dalam komunitas (Hidayatullah & Najib, 2024:500). Dengan demikian, upaya untuk mencegah *bullying*

bukan hanya melindungi individu, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di masyarakat disebutkan bahwa anak yang menjadi korban bullying cenderung menarik diri dari lingkungan sosial, kehilangan rasa percaya diri, dan memiliki pandangan pesimis terhadap masa depan. Oleh karena itu, mencegah *bullying* sejak dini sangatlah penting untuk mendukung perkembangan holistik anak (Muslim et al., 2022:79).

Despa ayuni (2021) bahwa 48,78% dari 123 guru Taman Kanak-kanak di Sleman Yogyakarta melaporkan bahwa mereka memiliki anak yang menjadi korban perilaku agresif, seperti agresi verbal 88,62% terdapat anak yang menggoda temannya, 34,92% terdapat anak yang mengatakan hal buruk dengan temannya, dan 16,26% pengganggu membungkam teman mereka. Agresivitas terhadap orang lain, 45,53% mengambil paksa barang milik teman, 17,89% menghancurkan barang, 50,41% anak menyembunyikan barang milik temannya. Agresivitas fisik yang dilakukan anak seperti 34,15% menarik rambut teman, 73,17% memukul teman, 19,51% menggigit teman dan 63,41% mnendang teman. Agresivitas fisiologis 64,23% tidak mengizinkan seorang teman untuk bergabung dengan grup dan 60,16% tidak mengizinkan seorang teman untuk duduk di dekat mereka. Dari data yang ditunjukkan bahwa fenomena intimidasi sering terjadi di Taman Kanak-kanak, sehingga anak memiliki perilaku negatif yang disebut bullying Pencegahan yang dapat dilakukan seorang guru dalam pendidikan anak usia dini adalah mengetahui karakteristik anak yang terlibat dalam bullying (Ayuni Despa, 2021:94)

Serta penelitian Ambarani, Indrariansi, & Zahra (2018) membuat lima tahap kegiatan dalam program anti bullying yang terintegrasi untuk anak usia dini yaitu tahap penyampaian materi, tahap pelatihan, tahap pelatihan peer-teaching, tahap classroom practice, tahap diskusi dan refleksi diri. Bullying dapat dicegah dan dihentikan dalam pendidikan anak usia dini karena hasil penelitian menunjukkan bahwa bullying dapat dicegah dalam konteks sosial atau lingkungan sekolah dengan memberikan intervensi pada anak yang terlibat (Ambarani, R., et.al, 2018:76)

Dari temuan dan analisis yang terkait dengan “Peran Keluarga Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Anak Usia Dini (Studi di TK Nurul Ilmi Benda Kota Tasikmalaya)” maka dapat diperoleh bahwa penelitian ini adalah perilaku bullying sering terjadi pada remaja dan bahkan anak-anak, dan orang tua memiliki peran yang sangat signifikan dalam mencegah serta menanganinya. Adapun faktor penyebab terjadinya bullying yaitu faktor eksternal dan internal. Sedangkan untuk mengatasi bullying terdapat beberapa hal yang orang tua bisa lakukan agar anak terhindar dari bullying diantaranya: membangun identitas positif. Selain itu, ketika orang tua dapat menciptakan kedekatan emosional, memberikan pendampingan dan dukungan maka anak akan merasa aman, percaya diri, serta mampu mengembangkan hubungan sosial yang sehat (Hamidah et al., 2024:101)

Hidayati (2024) dalam penelitiannya mencatat bahwa salah satu cara efektif dalam mencegah *bullying* adalah melalui pendekatan pendidikan karakter yang melibatkan pembelajaran berbasis empati dan pengendalian diri. Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan adanya kendala, seperti kurangnya pelatihan guru dalam menangani bullying dan minimnya keterlibatan orang tua. Hal ini menegaskan perlunya program intervensi yang lebih terstruktur dan melibatkan semua pihak (Hidayat et al., 2024:757).

Melalui temuan dari Pratama (2021), disimpulkan bahwa pencegahan bullying memerlukan pendekatan yang lebih inklusif, dengan melibatkan komunitas lokal, tokoh masyarakat, dan pemerintah daerah. Selain itu, perlu adanya sosialisasi yang lebih intensif tentang bahaya bullying kepada siswa, orang tua, dan masyarakat umum untuk meningkatkan kesadaran kolektif.

Berdasarkan masalah yang terjadi kasus *bullying* di desa Kertoharjo RW 10 Kota Pekalongan berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan terdapat anak-anak yang melakukan *bullying* pada teman sebaya seperti mengejek, menendang, mendorong, memberi ancaman, mengucilkan, mencela dan memprofokasi agar

teman-teman yang lain membenci korban. Lalu dari pengamatan tersebut peneliti mewawancarai orang tua korban agar mengetahui kebenaran dari pengamatan tersebut. Wawancara dengan ibu Nur Faizah, beliau membenarkan bawah anaknya sering mengadu kepadanya bahwa sering dikucilkan oleh temannya, diejek, di ancaman jikalau anaknya tidak menurut dengan teman tersebut bisa dibilang pelaku *bullying* (Faizah, 2024). Dari pengamatan dan wawancara singkat dengan orang tua peneliti berminat untuk mengangkat kasus ini. *Bullying* yang terjadi di Desa Kertoharjo RW 10 Kota Pekalongan.

Pola asuh orang tua merupakan seluruh bentuk interaksi antara orang tua dan anak, di mana orang tua berperan memberikan motivasi kepada anak-anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan dan nilai-nilai dianggap paling tepat bagi orang tua dengan tujuan agar anak bisa mandiri, tumbuh serta berkembang, secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi pada kesuksesan (Sari et al., 2020:159). Kekeliruan orang tua dalam mengasuh anak sangat wajar, jika kesalahan tersebut dilakukan konsisten maka dapat menyebabkan pola asuh beracun. Dalam pola asuh sendiri terdapat beberapa pola asuh.

Pola asuh orang tua yang kurang tepat kerap terjadi dalam cara asuh orang tua yang kurang tepat. Orang tua yang mentalnya lelah menjadikan mereka sulit memegang kendali atas emosinya (Sari et al., 2020:161). Pola asuh yang kurang tepat dapat membahayakan berefek pada perilaku sosial seorang anak seperti membully teman sebayanya. Pola asuh orang tua memainkan peran krusial dalam membentuk perilaku sosial dan karakter anak usia dini. Terdapat tiga pola asuh utama yang dibahas otoriter, demokratis, dan permisif - masing-masing dengan dampak yang berbeda. Pola asuh otoriter cenderung menghasilkan anak yang kurang kompeten secara sosial, takut akan perbandingan sosial, dan memiliki keterampilan sosial yang buruk. Sebaliknya, pola asuh demokratis berkaitan dengan perilaku sosial anak yang kompeten, dengan keseimbangan antara kasih sayang dan ketegasan. Pola asuh permisif dapat menghasilkan

anak yang kurang pengendalian diri atau bahkan merasa kurang kasih sayang (Regina & Hidayat, 2022:143).

Pengaruh pola asuh yang buruk akan membentuk kepribadian anak secara negatif, begitu pula sebaliknya, jika pola asuh orang tua sempurna maka pembentukan kepribadian akan tepat. Karena seseorang dapat menunjukkan kasih sayangnya kepada orang lain, dia dapat diterima di lingkungan sosialnya. Akibatnya, pola asuh orang tua akan berdampak pada kepemimpinan mereka. Jika orang tua mempraktikkan pengasuhan yang baik, pengaruhnya terhadap anak-anak mereka akan positif, sebaliknya jika orang tua melakukan pola asuh yang buruk, maka akan berdampak negatif terhadap perkembangan emosi anak. Karena pada dasarnya, setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi yang terbaik di antara teman-temannya (Karimah et al., 2024:577)

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa meskipun ada berbagai strategi untuk mencegah *bullying*, implementasinya masih menghadapi banyak tantangan. Maka dari itu, penelitian ini akan relevan untuk mencegah *bullying*, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas program anti-*bullying*. Dengan memahami apa itu pencegahan *bullying*, pentingnya pencegahan ini, dan fenomena empiris yang telah diungkapkan dalam berbagai penelitian, diharapkan upaya ini dapat memberikan manfaat besar, baik dalam melindungi anak-anak dari dampak negatif *bullying* maupun dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih aman dan mendukung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bullying pada anak usia dini yang terjadi di Desa Kertoharjo rw 10 Kota Pekalongan.
- 1.2.2 Pola asuh orang tua yang di terapkan di Desa Kertoharjo rw 10 Kota Pekalongan dalam pencegahan bullying.

1.3 Pembatasan Masalah

Melalui identifikasi permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk menetapkan batasan agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus pada permasalahan yang ingin dikaji. Adapun batasan yaitu sebagai berikut:

- 1.3.1 Anak usia dini, penelitian ini dibatasi pada anak usia dini di Desa Kertoharjo rw 10 Kota Pekalongan.
- 1.3.2 Pola asuh orang tua, penelitian ini berfokus pada pola asuh orang tua yang digunakan di Desa Kertoharjo rw 10 Kota Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana pola asuh orang tua pada anak usia dini di desa Kertoharjo RW 10 Kota Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana dampak pola asuh orang tua dalam pencegahan *bullying* pada anak usia dini di desa Kertoharjo RW 10 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua pada anak usia dini di Desa Kertoharjo RW 10 Kota Pekalongan.
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan dampak pola asuh orang tua dalam pencegahan *bullying* pada anak usia dini di Desa Kertoharjo RW 10 Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

- 1.6.1 Manfaat Teoritis
 - 1.6.1.1 Untuk memberikan kontribusi dengan memperdalam pemahaman tentang keterkaitan antara pola asuh orang tua dan insiden *bullying*. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bagaimana pentingnya pola asuh

orang tua untuk menciptakan lingkungan keluarga yang lebih positif.

1.6.1.2 Membuka wawasan tentang konsep keterlibatan orang tua yang tidak hanya sebatas aspek akademis, tetapi juga memiliki peranan penting dalam mengurangi tingkat bullying pada lingkungan sekitarnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Memberikan panduan yang konkret tentang pola asuh sebagai strategi preventif terhadap bullying, melalui peningkatan pemahaman orang tua terhadap prinsip-prinsip pola asuh. Memperkuat hubungan positif antara anak dan orang tua, mengedepankan dialog terbuka dengan harapan mengurangi bullying dan menciptakan lingkungan yang lebih positif.

1.6.2.2 Dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak sosial dan emosional pada anak usia dini melalui pendekatan pola asuh. Memberikan ruang bagi anak untuk berpartisipasi aktif, menghargai perbedaan, dan menyelesaikan konflik secara damai, kita dapat mengurangi potensi bullying dan menciptakan generasi yang lebih empatik dan bertanggung jawab

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua di Desa Kertoharjo RW 10 Kota Pekalongan sangat beragam dan di pengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang pendidikan orang tua, pekerjaan dan pengalaman hidup. Pola asuh yang diamati meliputi pola asuh demokratis melibatkan komunikasi dan mendengarkan secara terbuka, sehingga menghasilkan anak yang percaya diri dan berempati. Pola asuh ini menekankan pengawasan yang terarah, partisipasi dalam peraturan anak, dan konsekuensi pendidikan. Pola asuh otoriter ditandai dengan aturan yang ketat, konsistensi dalam pengawasan, dan penghargaan terhadap perilaku yang baik. Pola asuh gabungan menggabungkan gaya permisif dan otoriter, memberikan kebebasan dengan pengawasan terbatas dan memberikan hukuman atas kesalahan yang berulang. Pola asuh gabungan lainnya menggabungkan gaya demokratis dan otoriter, dengan satu orangtua menekankan komunikasi terbuka dan yang lainnya berfokus pada hukuman langsung atas kesalahan. Ketidakkonsistenan gaya asuh antara orangtua dapat menyebabkan kebingungan pada anak. Penting bagi orangtua untuk mengutamakan komunikasi terbuka, empati, dan pendekatan edukatif untuk mendisiplinkan guna mencegah *bullying* pada anak usia dini secara efektif. Keharmonisan antara orang tua dalam pengasuhan anak sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai secara konsisten pada anak-anak dan mempromosikan perilaku empati dan prososial.
2. Dampak pola asuh terhadap pencegahan *bullying* di Desa Kertoharjo RW 10 sangat bergantung pada pendekatan yang diterapkan oleh orang tua. Sikap dan perilaku orang tua dapat memainkan peran penting dalam mencegah perundangan pada anak usia dini. Orang tua yang menggunakan pendekatan demokrasi yang menekankan komunikasi dua arah, kebebasan yang terarah, dan keterlibatan anak dalam pengambilan

keputusan dapat efektif dalam mencegah perundungan. Namun, ketidakkonsistenan dalam pola pengasuhan kombinasi yang tidak seimbang antara pengasuhan demokratis dan otoriter dapat menghambat upaya pencegahan perundungan yang efektif. Orang tua harus bekerja sama untuk memberikan contoh peran yang konsisten, komunikasi yang terbuka, pemahaman emosional, dan menanamkan nilai-nilai positif pada anak-anak mereka.

5.2 Saran

Untuk dampak pola asuh orang tua dalam pencegahan *bullying* pada anak usia dini di Desa Kertoharjo RW 10 Kota Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Menerapkan pola asuh yang seimbang menggabungkan disiplin yang tegas dengan komunikasi yang terbuka. Meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan anak memantau pergaulan anak secara aktif dan selalu memberikan contoh yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi lingkungan dan tetangga

Menciptakan lingkungan yang positif dan aman bagi anak untuk tumbuh dan berkembang dengan saling menjaga, menghormati dan mendukung satu sama lain. Menjadi contoh teladan dalam bersikap baik.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai dampak pola asuh dalam pencegahan *bullying* pada anak usia dini, agar memahami secara detail terlebih dahulu bagaimana pola asuh orang tua pada anak usia dini untuk mencegah *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusammad, Z. (2021). *metode penelitian kualitatif*. CV. syakir media press.
- afrizal. (2017). *METODE PENELITIAN KUALITATIF sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. PT Rajagrafindo Persana.
- Ali, M., & Prawening, C. (2024). Pencegahan Tindakan Bullying Pada Anak Usia Dini Berbasis Penguatan Nilai Agama Dan Moral. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(1), 41–57.
- Amanda, G. (2021). *stop bullying A-Z problem bullying dan solusinya*. Cemerlang publishing.
- Ambarini, R., Indrariansi, E. A., & Zahraniani, A. D. (2018). Antisipasi Pencegahan Bullying Sedingin Mungkin: Program Anti Bullying Terintegrasi untuk Anak Usia Dini. *Journal of Dedictors Community UNISNU Jepara*, p-ISSN 2548-8783.
- Atika, A. N. (2019). Enam Metode Pola Asuh Orang Tua Untuk Peningkatan Social Skills. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(1), 18. <https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.4772>
- Atikah (2025).
- Ayuni Despa. (2021). Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 2(3), 93–100.
- Baharuddin. (2020). Pola Asuh Demokratis Orangtua pada saat Pandemi Covid-19. *An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 13(1), 785–792.
- Dewi Khodijah 4 Febuari (2025).
- Eko 4 Febuari (2025).
- Elisa 3 Febuari (2025).

- Endang Werdiningsih, & Abdul Hamid B. (2022). Lima Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif. *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah*, 24(1), 47.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hamidah, G., Karwati, L., Laksono, B. A., Bullying, P., & Dini, A. U. (2024). *PERAN KELUARGA DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING PADA ANAK USIA DINI*. 18(2), 95–105. <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i2.172682>
- Hammudah, G., & Wulandari, H. (2023). *Persepsi Orang Tua terhadap Pola Asuh Demokratis Untuk Anak Usia Dini DIT El-Hurriyah*. 1(1), 39–43.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., & Fardani, R. A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Puasaka Ilmu.
- Hendrawati. (2017). Waspada Perilaku Bullying disekitar Kita. *Jurnal Akuntansi*, 11.
- Hidayat, A., Mubarak, A., Janah, S., Amalia, A., Kusumawati, D., Rosyati, E., Inayah, I., Nasitoh, J., & Samsiyah, S. (2024). SOSIALISASI PENCEGAHAN BULLYING PADA ANAK USIA DINI DI TPA TIARA KELURAHAN KEDALEMAN CILEGON. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 2530–2536.
- Hidayatullah, A. S., & Najib, K. H. (2024). *Edukasi anti bullying sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap bullying: studi kasus di padukuhan Karangpadang*. 6717, 499–508. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i4.2373>
- Hikmah 4 Februari (2025).
- Ilham, L. (2022). *Dampak pola asuh otoriter terhadap perkembangan anak*. 4(2), 63–73.

- Irsanin, A. S. (2024). *Hubungan Pola Asuh Otoriter terhadap Kesehatan Mental Remaja*. 5, 142–148.
- Janati Adila 11 Maret (2025).
- Journal, D., Afifah, Z. N., Pudyaningtyas, A. R., & Fitrianingtyas, A. (n.d.). *Hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan kreativitas anak usia dini*. 5(3), 229–236.
- Karimah, M., Musayyadah, M., & Pusparini, D. (2024). Dampak Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v6i1.210>
- karsadi. (2022). *metodelogi penelitian kualitatif membantu peneliti dan mahasiswa untuk melakukan penelitian naturalistik*. pustaka pelajar.
- Maemunah, S. E. (2024). *DAMPAK POLA ASUH OTORITER TERHADAP PERILAKU AGRESIF ANAK DI TK BINA INSANI PASIR TANGKIL LEBAK*.
- Maghfiroh, N. T., & Sugito, S. (2021). Perilaku Bullying pada Anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2175–2182. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1845>
- Mardiana, N. S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua terhadap Interaksi Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 22. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v20i1.801>
- Marintan Marintan, D., & Priyanti, N. Y. (2022). Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun di TK. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5331–5341. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.3114>
- Masni, H. (2021). Peran Pola Asuh Demokrais Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa. *Jurnal*

Imiah Dikdaya, 58–74.

- Muhadi, A. I. (2015). Hubungan pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian anak di taman kanak-kanak El Hijaa Tambak Sari Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1689–1699. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=641634&val=11050&title=Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak El Hijaa Tambak Sari Surabaya](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=641634&val=11050&title=Hubungan+Pola+Asuh+Demokratis+Terhadap+Kemandirian+Anak+Di+Taman+Kanak-Kanak+El+Hijaa+Tambak+Sari+Surabaya)
- Muhammad Dani 4 Febuari (2025).
- Muhammad Heri 3 Febuari (2025).
- Muhammad Syafii 3 Febuari (2025).
- Munawarah, R. R. D. (2022). Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 15–32. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/14468%0Ahttps://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/viewFile/14468/7126>
- Muslim, M. R. R., Maharghyo, I. D., & Yuliani, L. (2023). Pola Asuh Demokratis Oleh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini. *Journal of Community Education*, 11, 51–57. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/joce/article/download/9180/4010/26389>
- Mutmainah, S., & Nila Ma'rifatus, S. (2021). POLA ASUH OTORITER YANG DI TERAPKAN ORANG TUA KEPADA ANAK USIA DINI SAAT PEMBELAJARAN DARING. *Auladuma*.
- Nasrudin 4 Febuari (2025).
- Nurilah, & Fajriani, E. (2024). POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(1), 242–247.

Nurul Adha 4 Febuari (2025).

Rachma, A. W. (2022). UPAYA PENCEGAHAN BULLYING DI LINGKUP SEKOLAH. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 10(2), 241. <https://doi.org/10.20961/hpe.v10i2.62837>

Rahmatillah, A., & Dzulkarnain, I. (2023). Pola Asuh Demokratis Dalam Membangun Perilaku Anak (Studi Kasus Di Desa Batuan Kabupaten Sumenep). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 32–41. <https://doi.org/10.36379/autentik.v7i1.271>

Rahmawati, A., Halimah, N., Setiawan, A. A., Islam, P. A., Islam, F. A., Syekh-yusuf, U. I., & Purwokerto, U. M. (2024). *Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang*. 135–142.

Rani Handayani. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 159–168. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4797>

Regina, N. thiflah, & Hidayat, E. N. (2022). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(7), 574–580.

Reskiyah 3 Febuari (2025).

Risha Desiana Suhendar. (2018). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU BULLYING SISWA DI SMK TRIGUNA UTAMA CIPUTAT TANGERANG SELATAN Oleh: RISHA DESIANA SUHENDAR NIM :1113054100056. *Skripsi*, 149.

Rohayani, F., Murniati, W., Sari, T., & Fitri, A. R. (2023). *Pola Asuh Permisif dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori dan Problematika)*. 5(1), 25–38.

Rusmaladewi, R., & Ananda, K. (2023). Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Eskpresif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina

Jekan Raya. *Pintar Harati : Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*, 19(1), 27–38. <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.9955>

- Sari Anita, Dahlan, Tuhumury Nicodemus August Ralph, Prayitno Yudi, Siegers Hendry Willem, Supiyanto, & Werdhani Sri Anastasia. (2023). *Buku Annita sari Dkk Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. 71.
- Sari, P. P., Sumardi, & Mulyadi, S. (2020). Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 157–170.
- Siahaan, Y. E. (2020). *Pola asuh otoriter sebagai pembentuk perilaku agresif anak usia dini*. 11(2), 141–149.
- Sri Mariesah 11 Maret (2025).
- Sundari, D., Anshari, K., Al, U., Medan, W., Islam, U., & Batu, L. (2024). *Pendekatan Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 6(1), 83–90.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. 1(1), 53–61.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tridhonanto, A. (2014). *mengembangkan pola asuh demokratis*. PT Elex Media Komputido.
- Wahyuningsih, H., Angraeny, F., Efendy, R., & Hasanah, U. (2023). *Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di Paud*. 4(2), 163–173.
- Wawancara (2024).
- Wulandari, H., & Afifah, J. N. (2023). Bullying hingga kekerasan, masa depan anak usia dini mulai terancam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 325–336. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8242146>.

Yapalalin, S., Wondal, R., Alhadad, B., Khairun, U., & Kunci, K. (2021).
Kajian tentang pola asuh orangtua terhadap perilaku anak usia dini. 1–10.

